Seminar Internasional Literasi / *International Seminar on Literacy* (SERASI)
Volume 1 (1) 1 – 28 Desember 2021
P-ISSN: …….. (Print) / E-ISSN: …… (Online)
Doi: 10.25273/
The article is published with Open Access at http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/.....

Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur dengan Model Problem Based Learning Berbantuan Gambar Berseri Pada Siswa Kelas V

Sri Wulandari ✉, Universitas PGRI Madiun
Muhammad Hanif, Universitas PGRI Madiun
Ermi Adriani Meikayanti, Universitas PGRI Madiun

✉ *wulandariS210@gmail.com*

Abstract: This study aimed to improve fifth-grade elementary school students' procedural text writing skills through the implementation of the Problem Based Learning (PBL) model assisted by series picture media**.** The background of this study was the students' low ability in writing procedural texts. This research employed a Classroom Action Research (CAR) design conducted in two cycles. The participants of this study were 22 fifth-grade students of an elementary school. The findings revealed that the implementation of the Problem Based Learning (PBL) model assisted by series picture media successfully improved students' procedural text writing skills. In the pre-cycle, the students' average score was 60.6**,** with a learning mastery level of 27%**.** After the implementation of the first cycle, the average score increased to 75 with 68% of the students achieving the minimum mastery criterion. In Cycle II, the average score further increased to 86, and the learning mastery reached 86%, exceeding the research success indicator of at least 85% of students achieving the Minimum Mastery Criterion (MMC)

Keywords: Writing skills, Procedural text, Problem Based Learning, Series picture media

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media gambar berseri pada siswa kelas V sekolah dasar. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya keterampilan menulis teks prosedur. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media gambar berseri mampu meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa. Pada tahap prasiklus, nilai rata-rata keterampilan menulis siswa sebesar 60,6 dengan ketuntasan belajar 27%**.** Setelah tindakan pada siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 75 dengan ketuntasan belajar mencapai 68%**.** Pada siklus II, nilai rata-rata kembali meningkat menjadi 86 dengan ketuntasan belajar mencapai 86%**,** sehingga telah melampaui indikator keberhasilan penelitian, yaitu minimal 85% siswa memperoleh nilai di atas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran yaitu terampil.

Kata kunci: Writing skills, Procedural text, Problem Based Learning, Series picture media

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran strategis dalam meletakkan dasar kemampuan berkomunikasi dan bernalar siswa. Kurikulum Merdeka maupun Kurikulum 2013 menegaskan bahwa fokus pembelajaran bahasa bukan lagi sekadar penguasaan teori kebahasaan, melainkan pada pengembangan kompetensi literasi yang utuh melalui empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Kemendikbudristek, 2022). Di antara keempat aspek tersebut, keterampilan menulis merupakan kemampuan produktif tertinggi yang kompleks karena menuntut siswa memadukan kemampuan linguistik, kognitif, dan kreativitas

(Tarigan, 2015). Melalui menulis, siswa dilatih untuk mengorganisasikan gagasan secara logis, sistematis, dan dapat dipahami oleh orang lain.

Keterampilan menulis sangat penting dan perlu ditekankan mulai dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar. Salah satu kompetensi menulis yang wajib dikuasai oleh siswa kelas V sekolah dasar adalah menulis teks prosedur. Teks prosedur adalah teks yang berisi tentang langkah-langkah atau tahapan yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan. Pembelajaran menulis teks prosedur sangat esensial karena melatih siswa untuk berpikir secara logis, runtut, dan kronologis. Melalui penulisan teks prosedur, siswa diajarkan bagaimana menstrukturkan sebuah proses secara detail agar pembaca dapat mengikuti instruksi tersebut dengan tepat tanpa menimbulkan salah tafsir.

Namun, kenyataan di lapangan sering kali tidak sejalan dengan tuntutan kurikulum tersebut. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan guru serta tugas yang telah dibuat siswa kelas V SD Negeri Pagertanjung 2, ditemukan bahwa keterampilan menulis teks prosedur siswa masih tergolong rendah dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75. Dari 22 jumlah siswa kelas V terdapat 6 siswa atau sekitar 27 % siswa yang mendapat nilai diatas KKM, dan 16 siswa atau 73% siswa mendapat nilai di bawah KKM. Rendahnya kemampuan ini disebabkan oleh beberapa faktor utama. Dari sisi siswa, mereka sering mengalami kesulitan dalam menemukan ide, merangkai kata, dan menyusun tahapan kegiatan secara urut.

Dari segi proses pembelajaran, pendekatan yang diterapkan guru masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru (*teacher-centered*). Guru cenderung hanya menjelaskan teori teks prosedur dari buku teks, memberikan contoh searah, lalu meminta siswa menulis secara mandiri tanpa stimulus yang kontekstual. Proses pembelajaran yang monoton ini membuat siswa kurang termotivasi, cepat bosan, dan menganggap kegiatan menulis sebagai beban yang sulit (Nurgiyantoro, 2014).

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan sebuah inovasi pembelajaran yang dapat mengubah paradigma mengajar menjadi berpusat pada siswa (*student-centered*) sekaligus memberikan stimulus visual yang konkret. Salah satu pendekatan atau model pembelajaran yang dinilai tepat dalam mengatasi kesulitan dalam menulis teks prosedur peserta didik di sekolah dasar yaitu model pembelajaran berbasis masalah atau Problem Based Learning (PBL). Pembelajaran berbasis masalah (PBL) telah menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa sekolah dasar. Penelitian yang dilakukan oleh Cahyani, Nugroho & Rahma (2019) menunjukkan bahwa PBL meningkatkan kemampuan siswa dalam menghasilkan ide, mengembangkan pemikiran kreatif, dan meningkatkan minat menulis narasi. Selain itu, Kartika, Suwendi & Sutardi (2022) menyatakan bahwa Jika dipadukan dengan alat bantu visual seperti gambar berseri, PBL dapat meningkatkan keterampilan menulis esai sederhana siswa secara signifikan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Vedriati, Baedowi & Azizah (2023) menyatakan bahwa PBL efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek, dengan siswa menunjukkan peningkatan kinerja dan penguasaan belajar yang lebih tinggi setelah penerapan. Dengan demikian, penerapan PBL cukup terbukti efektif dalam mengatasi kesulitan belajaran keterampilan menulis karangan narasi di sekolah dasar.

Oleh karena itu, penulis akan melaksanakan sebuah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media gambar berseri untuk menganalisis peningkatan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas V SD Negeri Pagertanjung 2 Jombang.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kombinasi antara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. PTK dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah praktis pembelajaran secara langsung, yakni rendahnya keterampilan menulis teks prosedur di kelas, serta untuk meningkatkan mutu dan hasil

pembelajaran melalui suatu tindakan perbaikan. Rancangan tindakan dalam penelitian ini mengadopsi model spiral berulang yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart. Penelitian ini dirancang dan dilaksanakan dalam dua siklus (Siklus I dan Siklus II). Setiap siklus merupakan satu kesatuan utuh yang terdiri dari empat tahapan utama, yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Pagertanjung 2, yang beralamat di Desa Pagertanjung, Kecamatan Ploso, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V (lima) pada tahun ajaran berjalan, dengan jumlah total 22 siswa, yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Pemilihan subjek didasarkan pada temuan masalah riil di kelas tersebut, di mana mayoritas siswa (73%) belum mencapai nilai KKTP pada materi menulis teks prosedur. Teknik pengumpulan data melalui tes keterampilan menulis, observasi dan dokumentasi. Kemudian data yang terkumpul akan diolah menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif untuk menentukan perubahan dalam keterampilan menulis serta memahami dampak penerapan model PBL dan media gambar berseri terhadap hasil keterampilan menulis siswa.

Penilaian keterampilan menulis siswa akan dinilai berdasarkan instrumen menurut Nurgiyantoro yang mencakup beberapa aspek penting. Instrumen ini dirancang untuk memberikan penilaian yang komprehensif dan mendorong peningkatan kemampuan menulis siswa.

Tabel 1. *Instrumen penilaian keterampilan menulis*

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Isi	Kesesuaian isi dengan tema dan tujuan teks prosedur	Isi sangat sesuai dengan tema, lengkap, dan jelas	Isi sesuai dengan tema tetapi kurang lengkap	Isi kurang sesuai dengan tema	Isi tidak sesuai dengan tema
2	Struktur Teks	Kelengkapan struktur (tujuan, alat/bahan, langkah-langkah)	Semua struktur lengkap dan benar	Ada satu bagian yang kurang lengkap	Ada dua bagian yang kurang lengkap	Struktur tidak lengkap
3	Keruntutan Langkah	Urutan langkah-langkah logis dan sistematis	Semua langkah runtut dan mudah dipahami	Ada satu langkah kurang runtut	Beberapa langkah tidak runtut	Langkah-langkah tidak berurutan
4	Kaidah Kebahasaan	Penggunaan kata kerja imperatif, konjungsi, dan kalimat efektif	Sangat tepat dan konsisten	Cukup tepat, terdapat sedikit kesalahan	Banyak kesalahan penggunaan bahasa	Tidak menggunakan kaidah kebahasaan yang benar
5	Ejaan dan tanda baca	Penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan ejaan	Hampir tidak ada kesalahan	Ada 2–3 kesalahan	Ada 4–5 kesalahan	Banyak kesalahan
6	Kerapian Tulisan	Tulisan rapi, mudah dibaca, dan bersih	Sangat rapi	Rapi	Kurang rapi	Tidak rapi

Tabel 2. *Kategori Skor Penilaian*

Rentang Nilai	Kategori
86–100	Sangat Terampil
76–85	Terampil
61-75	Cukup Terampil
≤60	Belum Terampil

HASIL PENELITIAN

Penelitian di SD Negeri Pagertanjung 2 menunjukkan peningkatan keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas V melalui penggunaan model PBL berbantuan media gambar berseri . Penelitian dilakukan dalam dua siklus untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis siswa setelah diterapkannya model pembelajaran PBL dengan media gambar berseri. Data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Pada tahap pra siklus,hasil tes menunjukkan bahwa kemampuan menulis peserta didik masih rendah. Nilai rata-rata kelas sebesar 60,68 sedangkan kriteria untuk menulis terampil yang ditetapkan sekolah adalah 75**.**

Tabel 3. *Data Nilai Keterampilan Menulis Teks Prosedur pada Prasiklus*

No.	Nama Siswa	Hasil	Sangat Terampil	Terampil	Cukup Terampil	Belum Terampil
1	A.V.	56				✓
2	A.S.F	82		✓		
3	A.R	76		✓		
4	A.A.R	35				✓
5	A.N.W.	40				✓
6	A.D.A.	60				✓
7	D.T.P	42				✓
8	E.W	30				✓
9	F.F	80		✓		
10	G.M	60				✓
11	H.A.N.	76		✓		
12	H.C. N.	54				✓
13	J.M	84		✓		
14	L.S E.	76		✓		
15	M.A.A	60				✓
16	M.B	38				✓
17	M.Al B.	50				✓
18	N.P.M	70			✓	
19	P.D.A.	62			✓	
20	R.F. N	70			✓	
21	R.B A.	58				✓
22	S.R.P.	64			✓	
Nilai rata-rata		60,68				
Nilai Ternggi		84				
Nilai Terendah		30				
Jumlah siswa tercapai				6 siswa		
Jumlah siswa belum tercapai				16 siswa		
Presentase ketercapaian			27,27 %			

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa ketuntasan belajar secara klasikal belum tercapai karena hanya 27% peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKTP. Temuan tersebut menjadi dasar pelaksanaan tindakan pada Siklus I.

Siklus I

Tabel 4. *Data Nilai Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siklus 1*

No.	Nama Siswa	Nilai	Sangat Terampil	Terampil	Cukup Terampil	Belum Terampil
1	A.V.	78		✓		
2	A.S.F	92	✓			
3	A.R	80		✓		
4	A.A.R	50				✓
5	A.N.W.	85		✓		
6	A.D.A.	80		✓		
7	D.T.P	64			✓	
8	E.W	54				✓
9	F.F	95	✓			
10	G.M	76		✓		
11	H.A.N.	80		✓		
12	H.C. N.	76		✓		
13	J.M	88	✓			
14	L.S E.	80		✓		
15	M.A.A	78		✓		
16	M.B	56				✓
17	M.Al B.	70			✓	
18	N.P.M	75			✓	
19	P.D.A.	70			✓	
20	R.F. N	90	✓			
21	R.B A.	60				✓
22	S.R.P.	78			✓	
Nilai rata-rata		75,22				
Nilai Ternggi		95				
Nilai Terendah		50				
Jumlah siswa tercapai			15 siswa			
Jumlah siswa belum tercapai				7 siswa		
Presentase ketercapaian			68,18 %			

Nilai rata-rata meningkat dari 67,50 menjadi 75,22, sedangkan ketercapaian belajar meningkat dari 27,27% menjadi 68,18%.

Siklus II

Tabel 5. *Data Nilai Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siklus II*

No.	Nama Siswa	Nilai	Sangat Terampil	Terampil	Cukup Terampil	Belum Terampil
1	A.V.	82		✓		
2	A.S.F	100	✓			
3	A.R	90	✓			
4	A.A.R	78	✓			
5	A.N.W.	86	✓			
6	A.D.A.	90	✓			

7	D.T.P	74			✓	
8	E.W	70			✓	
9	F.F	100	✓			
10	G.M	84	✓			
11	H.A.N.	90	✓			
12	H.C. N.	80	✓			
13	J.M	92	✓			
14	L.S E.	82	✓			
15	M.A.A	80	✓			
16	M.B	70			✓	
17	M.Al B.	80	✓			
18	N.P.M	100	✓			
19	P.D.A.	90				
20	R.F. N	95	✓			
21	R.B A.	90	✓			
22	S.R.P.	90	✓			
Nilai rata-rata		86,04				
Nilai Ternggi		100				
Nilai Terendah		70				
Jumlah siswa tercapai			19 siswa			
Jumlah siswa belum tercapai					3 siswa	
Presentase ketercapaian			86,37%			

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 86,04 Sebanyak 19 siswa (86,37%) telah mencapai nilai di atas kriteria, sedangkan hanya 3 siswa (13,63%) yang belum mencapai kriteria terampil.

Tabel 6. *Rekapitulasi Perbandingan Prasiklus, Siklus I dan Siklus II*

No.	Indikator Penilaian	Prasiklus	Status target	Siklus 1	Status target	Siklus II	Status target
1	Nilai Rata-rata	60,68	Belum Tercapai	75,22	Tercapai, belum sesuai target yang diharapkan	86,04	Tercapai sesuai target
2	Presentasi Ketercapain Klasikal	27,27%	Belum Tercapai	68,18	Tercapai , belum sesuai target yang diharapkan	86,37%	Tercapai sesuai target

Penerapan model Problem Based Learning berbantuan media gambar berseri terbukti mampu meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur peserta didik. Peningkatan tersebut terjadi karena model PBL memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan solusi terhadap permasalahan melalui diskusi, pengamatan, dan penyusunan langkah-langkah secara sistematis. Penggunaan media gambar berseri membantu peserta didik memahami urutan kegiatan sehingga lebih mudah menyusun struktur teks prosedur.

Pada tahap prasiklus, peserta didik mengalami kesulitan menentukan urutan langkah serta menggunakan kaidah kebahasaan yang sesuai. Setelah tindakan pada Siklus I, kemampuan peserta

didik mulai meningkat, meskipun masih terdapat kesalahan dalam penggunaan kalimat imperatif dan konjungsi.

Perbaikan pembelajaran pada Siklus II melalui pemberian contoh yang lebih bervariasi, pendampingan guru yang lebih intensif, dan penggunaan media gambar berseri yang lebih menarik mampu meningkatkan motivasi belajar. Peserta didik menjadi lebih aktif berdiskusi, mampu menyusun langkah secara runtut, serta menghasilkan teks prosedur yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar meningkat dari 27,27% pada prasiklus menjadi 68,18% pada Siklus I dan mencapai 86,37% pada Siklus II. Dengan demikian, indikator keberhasilan penelitian telah tercapai karena lebih dari 85% peserta didik memperoleh nilai di atas KKTP.

Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan model PBL berbantuan media gambar berseri efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur dan menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, serta berpusat pada peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan selama dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media gambar berseri mampu meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur peserta didik.

Peningkatan tersebut terlihat dari proses pembelajaran maupun hasil belajar peserta didik. Selama pelaksanaan tindakan, peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengamati gambar berseri, berdiskusi, mengidentifikasi permasalahan, menyusun langkah-langkah secara sistematis, serta menulis teks prosedur sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar. Selain meningkatkan aktivitas belajar, penggunaan media gambar berseri juga membantu peserta didik memperoleh ide dan mengembangkan urutan langkah secara lebih logis.

Peningkatan hasil belajar ditunjukkan oleh meningkatnya nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar pada setiap siklus. Pada tahap prasiklus, nilai rata-rata peserta didik sebesar 60,68 dengan ketuntasan belajar sebesar 27,27 **%.** Setelah diterapkan model Problem Based Learning berbantuan media gambar berseri pada Siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 75,22 dengan ketuntasan belajar sebesar 68,18%**.** Selanjutnya pada Siklus II terjadi peningkatan yang lebih baik, yaitu nilai rata-rata mencapai 86,04 dan ketuntasan belajar mencapai 86,37**%,** sehingga telah memenuhi indicator. keberhasilan penelitian yang ditetapkan, yaitu minimal 85% peserta didik memperoleh nilai di atas KKTP**.**

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Problem Based Learning berbantuan media gambar berseri efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Cahyani, I., Nugroho, R. A., & Rahma, R. (2019). *Model Problem Based Learning dalam Pembelajaran Menulis Narasi.* In Seminar Internasional Riksa Bahasa002E

Fahmi, F. N., & Ula, M. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Siswa Kelas IV di MI Attahdzibiyyah Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan Melalui Penggunaan Media Gambar Berseri. *MIDA*: *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4(1).

Fatimah, F., & Kartikasari, R. D. (2018*). Strategi belajar dan pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan bahasa.* Pena Literasi, 1(2), 108-113.

Harahap, S. H., Nur, S. F., & Retta, E. M. (2024). Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research, 2(1*), 336-339.

Hidayat, T. (2021). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(2), 145-152.

Nurgiyantoro, 2012, Penilaian Pembelajaran Bahasa. Yogyakarta: BPFE.

Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, *3*(1), 171-187.

Sugiharti, R. E., & Anggiani, R. A. (2022). Penggunaan Media Gambar Seri Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1), 47-56.

Tarigan, H. G. (2015). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung Penerbit Angkasa Bandung, 2008.